

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan beberapa uraian di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Tanbih Al Muta'allim* Karya Ahmad Maisur Sindi al-Thursidi dapat dikelompokkan dalam 4 macam akhlak, yaitu akhlak terhadap Allah, diri sendiri, akhlak terhadap sesama, dan akhlak terhadap ilmu.
2. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Tanbih Al muta'allim* karya Ahmad Maisur Sindi masih sangat relevan untuk digunakan sebagai buku pedoman nilai-nilai pendidikan akhlak bagi peserta didik yang kemudian hari diharapkan menjadi masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak. Karena dalam kitab tersebut lebih menekankan pada nilai-nilai moral yang dewasa ini sudah mulai pudar.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas dalam skripsi ini yaitu nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Tanbih Al Muta'allim*, maka peneliti hendak menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Dalam penyelenggaraan pendidikan harus mendahulukan pembentukan akhlak siswa dari pada sibuk mencari format pendidikan yang hanya menitik beratkan pada peningkatan kognitif siswa, hal ini dilandasi karena krisis yang menimpa negeri ini yang paling parah adalah kemerosotan moral peserta didik, dan itu mulai bisa dibina dengan mengembangkan sistem pembelajaran yang berbasis akhlakul karimah.
2. Seharusnya kitab *Tanbih Al Muta'allim* tidak hanya dipelajari dalam pendidikan pesantren saja seperti yang selama ini terjadi, tapi juga di pendidikan formal. Karena walaupun kitabnya kecil tapi makna yang terkandung sangat besar dalam membentuk pribadi peserta didik yang

berakhlakul karimah, apalagi berbentuk syairan yang akan mudah dipahami dan disenangi peserta didik.

3. Bagi Birokrasi pendidikan untuk mengkaji ulang pendidikannya dan lebih mengarahkannya kepada pembentukan *akhlakul karimah*. Bagaimanapun pesatnya teknologi yang akan kita kuasai tanpa moral yang bagus yang dimiliki anak bangsa, maka itu akan jadi sia-sia tak bermanfaat, malah akan menjadikan degradasi moral.
4. Kepada guru terutama guru pendidikan untuk meningkatkan kepribadian-nya karena guru adalah suri tauladan bagi peserta didiknya.

C. Penutup

Alhamdulillah, tidak ada kata yang tepat untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah Swt *La haula wa la quwwata illa billah*. Benar-benar tidak ada kekuatan selain kekuatan yang diberikan oleh-Nya kepada penulis sehingga penelitian dan laporan ini dapat terselesaikan.

Tiada gading yang tak retak, dengan seluruh kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan juga pengetahuan yang penulis miliki. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak.

Kemudian penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini. Besar harapan penulis, semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberi sumbangsih pada perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam dunia pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun kecil, penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.